

LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian : Green Tourism Experience pada Sanggraloka Farm di Desa Bresela, Gianyar.

Tujuan : Untuk memperoleh data mengenai bentuk penerapan green tourism, pengelolaan sumber daya, serta tantangan dan peluang dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan di Sanggraloka Farm.

Narasumber : Staf Pengelola Sanggraloka Farm dan masyarakat lokal yang terlibat dalam kegiatan wisata.

Metode : Wawancara semi terstruktur (pertanyaan dapat dikembangkan sesuai kondisi lapangan).

NO	Fokus Wawancara	Indikator	Pertanyaan
1.	Konsep Green Tourism	Pemahaman pengelola tentang penerapan pariwisata hijau	Bagaimana konsep <i>green tourism</i> diterapkan di Sanggraloka Farm?
2.	Aktivitas Ramah Lingkungan	Kegiatan pertanian organik, edukasi lingkungan, pengelolaan limbah	Kegiatan apa saja yang dilakukan di Sanggraloka Farm untuk mendukung konsep wisata hijau?
3.	Pelibatan Wisatawan	Partisipasi wisatawan dalam kegiatan pertanian atau konservasi	Bagaimana cara pengelola melibatkan wisatawan dalam aktivitas ramah lingkungan di sini?
4.	Keterlibatan Masyarakat Lokal	Pemberdayaan, partisipasi sosial, dan manfaat ekonomi	Bagaimana masyarakat lokal dilibatkan dalam pengelolaan Sanggraloka Farm dan apa manfaat yang mereka rasakan?
5.	Nilai Budaya Lokal	Pelestarian tradisi dan kearifan lokal	Bagaimana Sanggraloka Farm mengintegrasikan budaya lokal dalam kegiatan wisata?
6.	Sumber Daya Alam	Alam, keindahan, kebersihan, kelestarian lingkungan	Menurut Anda, sumber daya alam apa yang menjadi daya tarik utama di Sanggraloka Farm? Bagaimana pengelola menjaga kelestariannya?

7.	Sumber Daya Manusia	Kompetensi, pelatihan, keterampilan masyarakat	Apakah masyarakat atau staf mendapatkan pelatihan khusus untuk mendukung pengelolaan wisata hijau?
8.	Inovasi Lokal	Kreativitas, produk berbasis lokal, edukasi	Inovasi atau program apa yang dikembangkan agar Sanggraloka Farm tetap menarik dan berkelanjutan?
9.	Hambatan	SDM, pendanaan, promosi, kesadaran wisatawan	Apa saja kendala atau hambatan yang dihadapi dalam menerapkan pariwisata hijau di Sanggraloka Farm?
10.	Strategi Menghadapi Tantangan	Solusi, kerja sama, inovasi	Bagaimana strategi pengelola dalam mengatasi tantangan tersebut?
11.	Dukungan dari Pihak Lain	Peran pemerintah, komunitas, wisatawan	Apakah ada dukungan dari pemerintah, lembaga, atau komunitas dalam mendukung pengembangan Sanggraloka Farm?
12.	Peluang Pengembangan	Potensi, prospek, keberlanjutan	Menurut Anda, apa saja peluang ke depan bagi Sanggraloka Farm sebagai destinasi pariwisata berkelanjutan?

Penutup

1. Menurut Anda, apa yang membedakan Sanggraloka Farm dari destinasi wisata lain di Bali?
2. Apa saran Anda agar penerapan green tourism di Sanggraloka Farm dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat lokal serta wisatawan?

2. HASIL WAWANCARA

Jawaban Wawancara Bersama Ibu Komang Trisna

(Asistan Manager Sanggraloka)

1. Konsep green tourism yang diterapkan pada sangraloka yaitu seperti mengelola perkebunan dengan baik, painting menggunakan bahan alami, melakukan cooking class menggunakan sebagian bahan dari hasil perkebunan sendiri yang dipetik secara langsung oleh tamu lalu dimasak, memetik dan menanam tanaman, terdapat sungai di belakang kebun yang terjaga alaminya yang bisa digunakan untuk aktivitas melukat.
2. Kegiatan yang dilakukan adalah di sangraloka sendiri tamunya ada kegiatan activity dimana ngajak anak – anak terutama anak dibawah 12 tahun join namanya planting. Setelah mereka planting lanjut melakukan painting, untuk painting sendiri itu menggunakan bahan bahan yang ramah lingkungan, untuk media nya itu sendiri yaitu menggunakan warna warna yang ramah lingkungan. Dan juga tamu tersebut akan diajak keliling mengenali tanaman apa saja yang ada di Sanggraloka Farm tersebut.
3. Untuk bagaimana terlibatan wisatawan dalam kegiatan wisata ramah lingkungan itu tentu saja sebenarnya kita yang menentukan di sini apa saja kegiatan untuk tamu yang sekiranya bisa dilakukan tanpa mencemari lingkungan di Sanggraloka Farm.

Di Sanggraloka Ubud ini terutama kita memiliki value yaitu sustainability di mana konsep tersebut adalah mengarah pada bagaimana kita mempertahankan kehidupan yang sekarang tanpa kita mengorbankan kehidupan atau generasi yang selanjutnya dimulai dari hal -hal kecil seperti kita menggunakan alat -alat yang eco -friendly, di mana tamu kalau ingin takeaway itu kita menggunakan yang namanya takeaway box. Memang dari segi menjaga suhu makanan seperti itu memang agak kurang. Cuman, untuk impact lingkungan ke depannya, tamu itu sudah mengerti bahwa kertas itu lebih mudah diurai seperti itu. Seperti sedotan pun kita menggunakan yang stainless. Dan kegiatan - kegiatan lainnya seperti yang saya bilang sebelumnya, itu ada kegiatan yang planting itu sebenarnya untuk anak - anak, tapi itu didampingi oleh ibu bapaknya juga. Sedangkan untuk ibu bapaknya mereka bisa juga join harvesting. Dari harvesting, bagaimana juga bibit itu bisa ditumbuhkan untuk penyemayan kita punya ruang tersendiri dan mereka juga bisa melihat secara langsung kita punya river di bawah untuk parent, mereka bisa ke bawah untuk melihat bagaimana sih irigasi aliran sungai yang sesungguhnya bagaimana dari irigasi sekecil itu bisa mengairi sawah yang ada di sekitaran kita di sebelah selatan itu sawah yang begitu banyak bisa dialiri dengan air yang sedemikian, termasuk debit nya tidak terlalu besar tapi ketika kita menjaga kebersihan sungai itu kita bisa menjaga lingkungan yang sangat besar impact nya

4. Untuk keterlibatan masyarakat lokal jadi memang sudah bukan rahasia kalau tujuannya kita membuka lapangan bisnis gitu kan untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang di sekitarnya spesial untuk masyarakat bersela. Kita disini sebagian besar yang kita ajak untuk bekerja adalah masih masyarakat lokal Desa Bresela dan sekitarnya jadi yang pertama mereka rasakan ya sudah jelas itu terbukanya lapangan pekerjaan yang kedua itu kita ada yang namanya iuran sampah jadi di sanggraloka membayar iuran tersebut kepada Desa Bresela. Dan juga jika dari pihak Desa Bresela ingin mencari dana atau meminta sumbangan Ketika ada kegiatan tertentu, Sanggraloka tetap berpartisipasi.

Dan yang ketiga itu kita punya program kebersihan, itu kita adakan kalau tidak ada halangan, kita adakan seminggu sekali. Jadi itu kita membersihkan lingkungan di sekitaran hotel dan sekitaran farm dan sekitaran jalanan di Desa Bresela. Tentunya jika ada masyarakat yang ingin terlibat itu sangat diperbolehkan, tapi sementara ini sih kita masih hanya melibatkan orang-orang atau karyawan-karyawan di Sanggraloka Ubud ini. Sejauh ini sih kita sudah berjalan dalam kurun waktu 2 bulan ini. Impactnya luar biasa, lingkungan sudah lebih baik got-got yang awalnya banyak sampah yang mengairi sawah itu sekarang sudah berkurang dan juga masyarakat juga sangat menerima dengan baik. Dengan kehadiran Sanggraloka Farm dan Sanggraloka Ubud ini sangat di dukung dan juga seperti Juru Mangkunya kita ajak untuk ikut bekerja sama dalam program purification atau melukat yang kita punya di Sanggraloka Farm.

5. Bagaimana cara kita untuk mengintegrasikan budaya lokal dengan pariwisata itu tentunya sangat challenge untuk manajemen sendiri tapi saat ini salah satu contoh yang kita punya adalah cooking class kita di mana cooking class kita memiliki konsep Balinese tamunya yang pertama diajak untuk memasak yang namanya nasi tumpeng di mana tumpeng sendiri pun di dalam agama Hindu di Bali terutama itu memiliki makna yang sangat banyak itu merupakan inti dari sebuah persembahan dan kita punya menu sate pun sate lilit dengan bumbu bali yang khas cuman kita sedikit reduce untuk kepekatan bumbu dan tingkat pedas atau enggakya kadang tamu itu tidak ada yang suka pedas, ada yang enggak cuman kita bisa adjust karena tamu nya sendiri yang akan membuat adonan sate lilit jadi kita ajarkan bagaimana mereka membuat sate lilit ala Balinese yang memang kita gunakan untuk setiap kegiatan upacara agama maupun untuk kegiatan yadnya lainnya dan kita mengenalkan juga traditional dessert salah satunya itu kita punya batun bedil dan dadar gulung jadi semua itu kita konsepkan untuk mengenalkan sedikit demi sedikit bagaimana sih budaya Hindu di Bali Dan kegiatan-kegiatan lainnya seperti purification itu sebenarnya adalah melukat, yang kita kemas dalam kegiatan yang lebih simpel dan kita kemas dengan sangat menarik dengan kolam-kolam yang dihias di

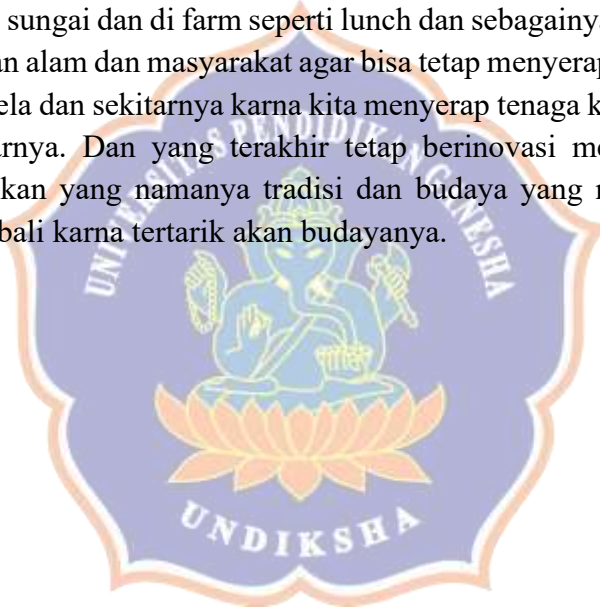
sekitaran tempat purification itu dan tim activity akan menjelaskan bagaimana sih makna dari melukat tersebut

6. Sumber daya alam yang menjadi daya tarik utama di Sanggraloka Farm Adalah perkebunannya dan pemeliharaan hewannya beserta sungainya dimana perkebunannya yang asri bahkan di sangraloka memelihara merak , adapun juga taman kupu – kupu dimana disini memelihara ratusan kupu – kupu. Untuk sungainya sendiri itu ada berbagai banyak aktivitas seperti river flower bath yang sangat menarik dan berenang..
7. Iya kita ada pelatihan seperti memilah sampah organic dan anorganik sehingga kita memanfaatkannya seperti sampah organic kita akan jadikan bubuk kompos dan sampah anorganik kita pilah dan jadikan sesuatu yang bisa dimanfaatkan. Kita juga edukasi bagaimana menerapkan wisata hijau dengan menanam banyak tanaman, menjaga dan merawatnya.
8. Inovasi -inovasi yang di create agar Sanggraloka tetap exist yaitu yang pertama, kita menata farm kita menjadi lebih baik dan lebih cantik setiap harinya karena kita punya staff-staff khusus yang memang mereka itu mengerti untuk mengurus tanaman dan jenis - jenisnya dan yang terbaru adalah kita sedang mengembangkan yang namanya taman kupu -kupu di mana yang saya lihat meskipun banyak hotel yang memiliki farm tapi di Sanggraloka Farm kita mengembangkan kupu -kupu itu dari Kepompong dan sekarang masih ada 100 Kepompong yang sedang mau dinetaskan menjadi Kupu – Kupu, dimana akan didatangkan kepompong dengan berbagai jenis kupu - kupu berbagai tipe. Saya juga kurang ngerti dengan nama -namanya tapi mereka itu berbeda Berbeda jenis dan itu kepompongnya akan digantung. Kita punya box khusus dan kita tunggu kupu – kupu sampai kepompongnya dinetaskan menjadi kupu – kupu. Jadi kita tidak menangkap kupu - kupu kita atau tidak mengurung kupu - kupu tersebut. Tapi kita membuat kupu - kupu itu nyaman tinggal dan berkembang biak di Sanggraloka Farm dengan cara menanam tanaman yang memang disukai kupu – kupu. Kemudian sanggraloka membuat air terjun buatan yang dimana airnya dialirkan dari air sunga dibawah farm dengan menggunakan teknologi mesin , air tersebut dialirkan ke air terjun buatan kita. Dan yang selanjutnya itu, kita akan membuka yang namanya Sangraloka Hotel itu salah satu inovasi yang sangat besar, dari yang awalnya cuma cooking class dan farm mereka, owner kita itu berani membuka yang namanya Sanggraloka Ubud yang memang akan memiliki suite dan villa dengan brand yang akan termasuk brand baru dan berani mengambil kelas yaitu Luxury itu akan menjadi inovasi yang sangat - sangat luar biasa itu bisa menyerap tenaga kerja yang banyak dan itu membutuhkan orang -orang yang sangat kreatif untuk membuat sesuatu yang baru ke depannya
9. Kendala atau hambatan dalam penerapan pariwisata hijau yaitu yang pertama adalah dari Sumber Daya Manusianya (SDM) yang dimana kita belum terbiasa memilah sampah dan juga hidup dengan eco-friendly dan sustaibility itu

memang sangat - sangat perlu dibiasakan atau dilatih. Hambatan yang kedua adalah akses , dimana kita memperkenalkan sangraloka ini ke banyak wisatawan , namun akses jalan yang masih kurang

10. Jadi mengatasi hambatan tersebut dari SDM harus dibiasakan lagi kemudian dilatih lagi untuk bisa menjalani sustainability yang berkelanjutan dan untuk akses jalan salah satu upayanya adalah owner ita sudah berusaha untuk membangun infrastruktur jalan dengan memang media yang semampunya dimana kita join dengan properti sebelah untuk membangun jalan yang lebih layak dan akses yang lebih mudah sehingga kita bisa memperkenalkan sangraloka ini ke lebih banyak tamu, mendapatkan banyak wisatawan dan bisa menjadi lebih terkenal kedepannya.
11. Untuk dukungan dari pihak lain, saya tidak berbicara jauh -jauh. Saya ambil contohnya, yaitu dari pengurus - pengurus desa adat Bresela. Mereka sangat support dan pihak kami pernah mengundang yang namanya prujuru adat, pemangku, dan juga pecalang desa adat Bresela untuk ikut hadir dalam undangan makan malam ketika kita soft -opening untuk restoran kita di sebelah. Itu responnya sangat luar biasa, mereka sangat entusias untuk datang dan melihat bagaimana perkembangan Sanggraloka Farm sudah memiliki inovasi baru, yaitu Sanggraloka Hotel dan sudah memiliki suite dan bangunan villa dan 3 restoran. Dan juga kita pernah mengundang bapak DPR yang rumah beliau sendiri di sekitaran Desa Bresela beliau juga sangat mensupport bagaimana perkembangan Sanggraloka Farm yang dulu hanya bangunan kecil, tempat untuk cooking class dan hanya kebun yang luas sekarang sudah memiliki hotel namun tetap memiliki farm yang lebih luas lagi kita tidak menghilangkan farmnya maka kita lebih menata farmnya dan akan memiliki hotel yang luar biasa dengan brand yang luxury.
12. Peluang Sanggraloka Farm sebagai destinasi para wisata berkelanjutan yaitu salah satunya adalah memiliki taman kupu -kupu dimana meskipun farm nya memiliki kebun yang indah itu sudah hal yang biasa tapi untuk taman kupu -kupu saya lihat belum ada dimana kita akan menanam lebih banyak lagi yang namanya tanaman -tanaman yang disukai kupu -kupu dan semoga kupu -kupu berkembang biak dengan bahagia dengan pesat banyak telur yang bisa berkembang menjadi kepompong dan akan menjadi kupu -kupu lagi agar kita bisa memwujudkan cita -cita dari owner kita agar punya taman kupu -kupu yang luas dan hotel yang memang memiliki sungai, dikelola secara commercial seperti kita itu jarang biasanya mereka hanya menempatkan view dari sungai bukan mengelolanya, tapi kita bisa mengelolanya itu bagi saya adalah kesempatan yang luar biasa sebagai langkah untuk sustainability sendiri, kita bisa menyelamatkan banyak kehidupan, salah satunya kupu -kupu yang memang hidupnya tidak lama dan juga kita bisa menjaga yang namanya pengairan atau irigasi dengan cara kita mengelola kebersihan sungai kita dibawah.

13. Yang membedakan Sangraloka dengan destinasi lain adalah memiliki taman kupu kupu dan mempunyai sungai yang dikelola secara commercial seperti kita itu jarang, biasanya mereka hanya menempatkan view dari sungai bukan mengelolanya, tapi kita bisa mengelolanya. Jadi kita mempunyai aktivitas di sungai tersebut, seperti berenang, river flower bath dan spot foto. Dan bahkan dari sanggraloka farm kita mempunyai inovasi baru yaitu membuat Sanggraloka Ubud dimana kita mempunyai kamar hotel dan villa untuk menarik pengunjung untuk menginap dan menikmati suasana Sanggraloka Farm.
14. Saran saya untuk sanggraloka farm untuk menjadi destinasi keberlanjutan yang pertama yaitu tetap menjaga kelestarian lingkungan karna konsep dari sustainability adalah menjaga lingkungan dengan tetap menjaga pengelolaan sampah agar tetap disiplinkan dan dilanjutkan, penataan taman kupu kupunya lebih digalakan lagi agar kita banyak memiliki banyak kupu kupu kedepannya dan tetap menjaga kebersihan di sungai nya agar kita memiliki banyak aktifitas di sungai dan di farm seperti lunch dan sebagainya, menjaga hubungan baik dengan alam dan masyarakat agar bisa tetap menyerap banyak pekerja dari Desa Bresela dan sekitarnya karna kita menyerap tenaga kerja dari desa bresela dan sekitarnya. Dan yang terakhir tetap berinovasi mengikuti trend tanpa meninggalkan yang namanya tradisi dan budaya yang memang wisatawan datang ke bali karna tertarik akan budayanya.



Jawaban Wawancara Bersama Pak Aris Setiawan

(Supervisor F&B Service Sanggraloka)

1. Kami menerapkan konsep green tourism disini dengan mempertahankan kondisi alam yang sudah ada dan meminimalkan perubahan pada lingkungan. Fokus kami adalah menjaga area tetap hijau, memanfaatkan lahan secara alami, dan memastikan aktivitas wisata tidak merusak alam. Sanggraloka farm ini diberi nama sanggraloka yang berarti sanggra dari kata nyanggra yang artinya menyambut , loka artinya alam. Jadi Sanggraloka artinya menyambut keberadaan alam.
2. Ada beberapa kegiatan seperti pengelolaan kebun sayur, edukasi pertanian, interaksi dengan hewan, pemilahan sampah, serta penanaman tanaman tambahan untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Kami juga menyediakan jalur trekking dan area spot foto yang tetap mempertahankan keasrian alam.
3. Kami melibatkan wisatawan melalui edukasi langsung di area kebun dan interaksi dengan hewan. Wisatawan diajak untuk memahami cara merawat tanaman, memberi makan hewan, dan menjaga kebersihan. Kami juga menempatkan papan informasi agar mereka sadar untuk tidak merusak lingkungan.
4. Masyarakat lokal sangat terlibat karena sebagian besar masyarakat lokal desa bresela bekerja disini seperti dibagian kebun, operasional, kebersihan, pekerja proyek dan bekerja sama untuk menjual souvenir kerajinan dari desa bresela. Mereka mendapatkan manfaat ekonomi yang cukup besar dan merasa bangga bisa ikut mengembangkan potensi daerah mereka.
5. Kami mengintegrasikan budaya lokal melalui cooking class contohnya Dimana kita membuat nasi tumpeng serta sate lilit ciri khas dari sini, kemudian kita ada aktivitas melukis bekerja sama dengan pemangku desa bresela, dan kita berencana mengadakan kecak dance di setiap purnama.
6. Kami menyediakan area kebun, spot foto alami, memberi makan hewan, kita memiliki hewan merak juga yang sudah pasti memiliki surat izin untuk memeliharanya, berenang di sungai ada air terjunnya juga, serta menikmati pemandangan pepohonan yang asri.
7. Iya, kami memberikan pelatihan dasar seperti pengelolaan kebun, penanganan hewan, serta cara memberikan edukasi ramah lingkungan kepada wisatawan. Pelatihan ini dilakukan secara berkala agar standar pelayanan tetap baik sehingga wisatawan bisa memberikan review yang baik pada tripadvisor dan ingin berkunjung kembali kesini.
8. Kami sedang menyiapkan beberapa inovasi seperti area edukasi baru untuk anak-anak, peningkatan fasilitas kebun interaktif, dan pembangunan kamar hotel dan villa serta air terjun buatan yang nanti akan menjadi tambahan daya tarik, namun tetap dibuat dengan konsep ramah lingkungan.

9. Hambatan terbesar saat ini adalah kebisingan dari pembangunan fasilitas baru. Selain itu, tidak semua pengunjung memahami pentingnya menjaga kebersihan, sehingga edukasi harus terus dilakukan.
10. Kami mempercepat proses penyelesaian pembangunan dengan target bulan Desember. Selain itu, kami menambah petugas untuk edukasi kebersihan dan menjaga area agar tetap nyaman bagi pengunjung.
11. Ada beberapa dukungan dari desa setempat dan pemerintah desa, terutama dalam hal perizinan seperti perizinan memelihara hewan langka, pembangunan hotel, dan dibantu oleh para pecalang disini jika kita mengadakan suatu event.
12. Peluangnya sangat besar karena wisata alam dan wisata edukasi semakin diminati. Dengan konsep ramah lingkungan dan suasana yang alami, Sangraloka bisa menjadi destinasi utama untuk wisata keluarga dan edukasi pertanian. Apalagi kita sekarang menambahkan adanya Sanggraloka suites dan villas sehingga menarik perhatian pengunjung untuk menginap disini dan menikmati sanggraloka farm. Dan sehingga mampu bersaing dengan destinasi lainnya.
13. Yang membedakan adalah suasana pemandangan yang benar-benar alami dan pengalaman wisata yang berfokus pada edukasi pertanian dan interaksi dengan alam. Kami tidak hanya menawarkan spot foto, tetapi pengalaman belajar dan ketenangan yang jarang ditemukan di tempat lain. Kami juga mempunyai sungai yang dapat kita kelola secara langsung sehingga kita bisa menawarkan banyak aktivitas seperti berenang langsung atau river flower bath, dan juga ada tempat untuk melukat.
14. Saran saya adalah terus meningkatkan edukasi lingkungan bagi pengunjung, memperkuat kerja sama dengan masyarakat lokal, dan memastikan setiap pembangunan tetap mempertimbangkan kelestarian alam. Dengan begitu, manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat, pengunjung, dan lingkungan secara berkelanjutan.

**Jawaban Wawancara Bersama Komang Adi
(Masyarakat Lokal Yang Bekerja Di Sanggraloka Farm)**

1. Dari yang saya lihat sebagai pekerja lokal, konsep green tourism di Sanggraloka Farm diterapkan dengan menjaga lingkungan tetap alami. Pengelola mengutamakan keasrian alam dan memanfaatkan tanaman serta kebun untuk kegiatan wisata.
2. Kegiatannya seperti merawat kebun sayur, menanam tanaman tambahan, mengelola hewan, dan melakukan pemilahan sampah. Ada juga edukasi pertanian untuk pengunjung supaya mereka paham cara bertani dan pentingnya menjaga lingkungan.
3. Wisatawan biasanya diajak melihat kebun, memberi makan hewan, dan ikut menjaga kebersihan area. Ada juga penjelasan singkat dari staf tentang cara merawat tanaman atau menjaga lingkungan.
4. Kami merasa terbantu dengan adanya lapangan pekerjaan, dan yang penting kami ikut menjaga desa melalui kegiatan di Sanggraloka. Banyak dari kami masyarakat lokal yang bekerja di sini, baik di kebun, bagian operasional, maupun bagian kuliner. Manfaat utamanya kami bisa mendapatkan pekerjaan tambahan di desa, pendapatan meningkat, dan kami merasa bangga karena bisa ikut mengembangkan tempat wisata di daerah sendiri.
5. Budaya lokal terlihat dari desain bangunan yang memakai gaya tradisional, makanan yang dijual banyak yang berasal dari warga sekitar, dan beberapa kegiatan juga memperkenalkan hasil bumi desa kepada wisatawan.
6. Daya tarik utama menurut saya adalah pemandangan alam, udara segar, dan area hijau yang luas. Pengelola menjaga kelestariannya dengan membatasi pembangunan, menanam tanaman baru, dan memastikan area tetap bersih dan tidak dirusak pengunjung. Memiliki sungai yang dikelola sehingga menarik wisatawan pengunjung dan memiliki farm yang dikelola dengan baik sehingga memiliki aktivitas yang bisa menarik perhatian pengunjung.
7. Iya disini kami pernah mendapat pelatihan cara merawat kebun, cara menangani hewan, dan bagaimana memberi edukasi sederhana ke pengunjung. Pelatihan itu membantu kami bekerja lebih baik.
8. Untuk inovasi di sanggraloka sendiri itu yang saya ketahui pengelola sedang membuat beberapa fasilitas baru seperti spot foto, dan pembangunan kamar hotel dan villa, serta air terjun buatan. Semuanya tetap berusaha dibuat selaras dengan lingkungan dengan bantuan teknologi canggih kita disini ada escalator dari luar lobby menuju ke bawah ma uke farm kita ada escalator, disini juga ada buggy agar tamu bisa keliling sekitaran sanggraloka dengan nyaman, dan kita menggunakan mesin untuk mengalirkan air dari sungai untuk mengisi dan mengairi air terjun buatan kami.
9. Hambatan yang terasa sekarang saya alami adalah kebisingan dari pembangunan yang kadang mengurangi ketenangan. Kebisingan itu dari proyek pembangunan kamar hotel dan villa sanggraloka.

10. Upaya mengatasi hambatan tersebut adalah mempercepat proses pembangunan supaya tidak lama mengganggu. Sehingga wisatawan bisa berkunjung dengan nyaman disini dan merasakan ketenangan tanpa adanya kebisingan proyek.
11. Setahu saya, ada dukungan dari masyarakat lokal Desa Bresela terutama soal tenaga kerja dan kegiatan yang melibatkan warga.
12. Peluangnya besar karena sekarang banyak wisatawan suka wisata alam dan edukasi. Tempat seperti ini cocok untuk keluarga, anak-anak, dan wisatawan yang ingin merasakan alam , terutama yang ingin berenang atau piknik disini bersama keluarga.
13. Yang membedakan adalah suasanaanya benar-benar alami, memiliki banyak aktivitas yang beredukasi seperti menanam tanaman, memanen, melihat dan memberi makan hewan, berenang di sungai, ada spot foto, bahkan tempat bermain anak yang sekaligus menikmati keindahan pemandangan.
14. Menurut saya, edukasi untuk pengunjung harus terus ditingkatkan, lalu pembangunan harus tetap memperhatikan alam. Selain itu, kerja sama dengan warga lokal harus dijaga supaya manfaatnya bisa dirasakan bersama.



Jawaban Wawancara Bersama Putra Arimbawa

(Wisatawan)

1. Apakah lingkungan Sanggraloka Farm terasa alami dan asri?

Jawaban : Iya, lingkungannya terasa sangat alami dan asri. Banyak area hijau dan pemandangannya benar-benar alami.

2. Apakah pemandangan dan suasana di Sanggraloka Farm memberikan ketenangan dan kenyamanan?

Jawaban : Iya, suasananya nyaman tetapi sedikit terganggu karena ada suara proyek pembangunan . Tapi udara segar dan pemandangan alam hijau membuat tempat ini terasa menenangkan.

3. Apakah kegiatan pertanian organik di Sanggraloka Farm menarik untuk diikuti?

Jawaban : Menurut saya menarik, karena kita bisa lihat langsung kebun sayur, cara merawat tanaman, dan aktivitas peternakan kecil bisa memberi makan hewan juga.

4. Apakah Anda mendapatkan pengalaman baru yang edukatif selama berkunjung di Sanggraloka Farm?

Jawaban : Iya, saya mendapatkan pengalaman baru, seperti memanen tanaman dan memberi makan hewan. Pengalaman saya di sini sangat menyenangkan, dari kegiatan menanam sampai melukat, semuanya memberi rasa dekat dengan alam

5. Apakah lokasi Sanggraloka Farm mudah diakses dengan kendaraan pribadi maupun umum?

Jawaban : Menurut saya untuk kendaraan pribadi cukup mudah diakses. Kalau kendaraan umum mungkin tidak terlalu banyak yang bisa langsung menuju lokasi karena tempatnya yang tersembunyi.

6. Apakah informasi mengenai lokasi dan kegiatan Sanggraloka Farm mudah ditemukan (media sosial, Google, peta digital)?

Jawaban : Iya, informasinya mudah ditemukan seperti sanggraloka farm ini ada di Google Maps dan media sosial. Saya berkunjung disini karena melihat informasi dari tiktok.

7. Apakah petunjuk arah dan fasilitas jalan menuju Sanggraloka Farm sudah memadai?

Jawaban : Menurut saya, secara umum sudah cukup memadai, walaupun ada beberapa bagian jalan yang sedikit sempit menuju area Sanggraloka Farm.

8. Apakah fasilitas umum seperti toilet, area parkir, dan tempat makan dalam kondisi bersih dan nyaman?

Jawaban : Iya, fasilitasnya bersih dan rapi. Area parkir cukup luas dan tempat makannya juga nyaman untuk keluarga.

9. Apakah restoran atau kafe di Sanggraloka Farm menyediakan makanan sehat dan ramah lingkungan?

Jawaban : Iya, makanannya terasa lebih alami dan banyak menggunakan bahan dari kebun sendiri. Menunya juga cukup sehat dan segar.

10. Apakah area edukasi dan ruang interaksi bagi wisatawan tertata dengan baik?
Jawaban : Menurut saya tertata dengan cukup baik. Pengunjung bisa melihat kebun, hewan, dan area edukasi dengan mudah tanpa merasa bingung.

11. Apakah Anda merasa terlibat langsung dalam aktivitas ramah lingkungan (menanam, memetik sayur, edukasi)?

Jawaban : Iya, saya merasa cukup terlibat karena diajak melihat kebun, memberi makan hewan, dan mendapatkan penjelasan tentang cara bercocok tanam.

12. Apakah aktivitas yang ditawarkan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna?

Jawaban : Iya, aktivitasnya menyenangkan dan berbeda dari wisata biasa. Rasanya lebih bermakna karena bisa belajar sekaligus menikmati alam. Saya mengikuti kegiatan melukat yang membuat saya lebih tenang dan damai.

13. Apakah Anda memperoleh pengetahuan baru tentang pelestarian alam dari aktivitas wisata di Sanggraloka Farm?

Jawaban : Iya, saya dapat pengetahuan baru tentang cara merawat tanaman, memanen tanaman, memberi makan hewan dan pentingnya menjaga lingkungan.

14. Apakah Anda mengetahui bahwa Sanggraloka Farm menerapkan konsep green tourism?

Jawaban : Iya, saya menyadari hal itu dari suasana alamnya dan beberapa penjelasan dari staf di lokasi.

15. Apakah kunjungan ini membuat Anda lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan?

Jawaban : Iya, setelah melihat langsung kegiatan di sini, saya jadi lebih sadar pentingnya menjaga alam dan tidak merusak lingkungan.

16. Apakah Anda tertarik untuk berkunjung kembali ke Sanggraloka Farm di masa mendatang?

Jawaban : Tentu, saya tertarik untuk datang lagi karena suasananya tenang dan banyak aktivitas menarik.

17. Apakah Anda akan merekomendasikan Sanggraloka Farm kepada orang lain karena konsep pariwisata hijaunya?

Jawaban : Iya, saya akan merekomendasikannya, terutama bagi orang yang suka suasana alam dan wisata edukatif.

18. Aktivitas apa yang paling berkesan selama Anda berkunjung di Sanggraloka Farm?

Jawaban : Aktivitas yang paling berkesan bagi saya selama berkunjung di Sanggraloka Farm adalah pengalaman memetik sayuran langsung dari kebun dan mengikuti edukasi pertanian organik. Suasananya sangat nyaman, udaranya segar, dan saya merasa terhubung langsung dengan alam. Aktivitas itu bukan hanya menyenangkan, tapi juga memberikan pengetahuan baru yang bermanfaat.

19. Apa saran Anda untuk meningkatkan pengalaman wisata hijau di Sanggraloka Farm?

Jawaban : Untuk sarannya, mungkin Sanggraloka Farm bisa menambah lebih banyak area teduh atau gazebo di titik-titik tertentu agar wisatawan bisa beristirahat sambil menikmati pemandangan tanpa takut khawatir kehujanan. Selain itu, program edukasinya bisa dibuat lebih terjadwal dan informatif, sehingga pengunjung tahu aktivitas apa yang bisa diikuti. Selebihnya, konsep green tourism yang diterapkan sudah sangat baik.



3. BUKTI TRIPADVISOR DAN GOOGLE REVIEW

 Ustadz Guide - 22 ulasan ★★★★★ 4 bulan lalu Makan siang Rp 100-125 rb Mekannya lezat, stafnya profesional dan ramah. Ada beberapa pekerjaan konstruksi dan kebisingan di depan restoran, tetapi itu tidak mengganggu kami. Satu-satunya kekurangannya adalah pilihan makanannya bisa lebih banyak, tetapi secara keseluruhan itu bukan masalah bagi kami. Makanan: 5 Layanan: 5 Suasana: 4 Waktu tunggu: Tidak menunggu Diperoleh dari Google - Lihat versi asli (Inggris)	 5 ulasan lalu Tempat yang indah dan damai. Kami memesan kelas memasak untuk dua orang dan disambut dengan hangat. Kelas dimulai dengan minuman selamat datang yang lezat dan pengenalan menu. Anda kemudian berjalan kaki sebentar ke kebun raya, tempat semua bahan untuk hidangan dipetik segar. Dari tomat, jahe, dan kemangi hingga rempah-rempah lokal. Kemudian, dimulailah proses memotong dan memasak setidaknya 5 hidangan. Seluruh tim meluangkan banyak waktu untuk semua orang dan memberi tahu mereka banyak hal tentang masing-masing bahan dan efek positifnya terhadap kesehatan. Kami benar-benar menikmati sekitar 3,5 jam, mengobrol banyak hal, dan menyantap hidangan yang lezat. Jumlah yang dimasak benar-benar cukup (sayangnya kami tidak berhasil menghabiskan semuanya), tetapi rasanya sangat lezat! Kami sangat terkesan dengan hidangan penutup yang sangat sederhana. Termasuk pajak dll, kami membayar sekitar €32.500 Rp per orang. Harganya relatif mahal, tetapi menurut saya itu sepadan dan kami akan mengikuti kelas memasak itu lagi jika kami berada di Bali lagi. Namun, saya harus mengurangi satu bintang untuk suasananya, karena saat ini sedang banyak pembangunan dan latar belakang alam serta kebisingan terkadang agak mengganggu.	 7 bulan lalu Saya mengikuti kelas memasak dan itu pengalaman yang luar biasa. Mereka mengolah semua bahan yang digunakan dalam resep. Mereka sangat ramah, baik, dan menjelaskan semuanya dengan sangat detail. Mereka memandu kami selama proses memasak dan memasak bersama kami. Tempat ini memiliki suasana yang unik. Makanan: 5 Layanan: 5 Suasana: 5 Diperoleh dari Google - Lihat versi asli (Inggris)
 5 bulan lalu Lainnya Rp 100-125 rb Tim Sanggrakka Farm yang terhormat, Terima kasih banyak telah menyelenggarakan kelas memasak langsung dari pertanian ke meja makan yang begitu berkesan dan menginspirasi di Ubud yang indah. Seluruh pengalaman—mulai dari menerima bahan-bahan segar langsung dari pertanian hingga menyiapkan, memasak, dan akhirnya menikmati hidangan yang kami buat bersama—sungguh tak terlupakan. Keramahan Anda yang hangat, pengetahuan yang mendalam, dan hasrat Anda terhadap makanan berkelanjutan yang bersumber dari lokal terpancar di setiap langkah prosesnya. Ini bukan sekadar kelas memasak, tetapi sebuah perjalanan bermakna yang menghubungkan kami dengan tanah, makanan, dan orang-orang di belakunya. Salut untuk Chef — Wenny dan instruktur — Nanik 🍌 Makanan: 5 Layanan: 5 Suasana: 5 Tingkat kebisingan: Tenang, mudah untuk bicara Waktu tunggu: Tidak menunggu	 3 tahun lalu Makan di tempat Makan siang Rp 25-50 rb Cocok untuk liburan bareng keluarga, banyak wahana bermain anak, mulai dari ayunan, mini zoo, mobil pasir dll. Owh ya disini model tempatnya seperti terasering, jadi untuk kalian yang mau turun ke air terjun pastikari tenaga prima. Solinya akan menuruni beberapa anak tangga. Di air terjun kamu bisa mandi dan berenang ada kolam renang natural juga disini. Tiket masuk 20k dewasa 5k untuk anak. Disini juga banyak tersedia menu makanan, rasanya juga lumayan enak kok. Dari jalan utama agak masuk masuk jalan beton dengan lebar yang agak sempit. Tapi aman kok, owh ya disarankan bawa mobil yg agak tinggi ya. Bawa sedan bisa juga kok. Tapi mungkin tidak full load dan tidak modif capri. Selamat mencoba, selamat berlibur. 📍 🍴 🍷	 6 bulan lalu Makan siang Rp 100-125 rb Delicious food, professional and friendly staff. There was some construction work and noise in front of the restaurant, but it didn't bother us. The only downsides was that there could have been more meal choices, but overall it wasn't an issue for us. Makanan: 5 Layanan: 5 Suasana: 4 Waktu tunggu: Tidak menunggu Lihat beberapa

4. SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fu.undiksha.ac.id/>

Nomor : 2400/UN48.13.1/PT.01.04/2025
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Wawancara / Data Penelitian*

Singaraja, 28 Oktober 2025

Kepada Yth. HRD Sangraloka Ubud
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama : Ni Nyoman Tri Anggreni
NIM : 2257011009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan/Prodi : D4 Pengelolaan Perhotelan

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat melakukan wawancara/penelitian di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Ni Made Suci
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BUL
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah terdida

Scanned by TapScanner

5. DOKUMENTASI

